

## RINGKASAN

### PREVALENSI FLU BURUNG MELALUI IDENTIFIKASI DAN ISOLASI VIRUS AVIAN INFLUENZA PADA PETERNAKAN AYAM RAS DI JAWA TIMUR

### PREVALENCE RATE OF AVIAN INFLUENZA THROUGH IDENTIFICATION AND ISOLATION OF AVIAN INFLUENZA VIRUS ON BROILER FARM IN EAST JAVA

(Emy Koestanti Sabdoningrum , Dadik Rahardjo, Hario Puntodewo S)<sup>(\*)</sup>

<sup>(\*)</sup> Bagian Kesehatan Masyarakat Veteriner FKH Universitas Airlangga  
Kampus C Jln Mulyorejo Surabaya, 60115. Telp. 031-5992785

Adanya wabah penyakit Avian Influenza di Indonesia sejak tahun 2003, serta belum adanya data tentang prevalensi adanya isolat virus avian influenza di peternakan ayam ras Jawa Timur pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Sehingga timbul permasalahan tentang bagaimana prevalensi flu burung melalui identifikasi dan isolasi virus avian influenza pada peternakan ayam ras di Jawa Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sampai seberapa tinggi prevalensi ditemukannya virus Avian Influenza pada peternakan ayam ras di Jawa Timur.

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan sarana di Laboratorium Virologi Bagian Mikrobiologi Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Penelitian dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap yaitu (1) tahap penentuan desain penelitian, (2) tahap pengambilan sampel di lapangan, (3) tahap pemeriksaan laboratoris dan (4) tahap pengolahan data dan pembuatan laporan. Tahap penentuan desain penelitian dan penentuan besaran sample meliputi desain penelitian yang dipakai adalah survey dan penentuan lokasi peternakan ayam ras, sebagai tempat pengambilan sample menggunakan metode *stratified random sampling*, masing-masing lima peternakan dari 4 wilayah yaitu Blitar, Mojokerto, Jember dan Lamongan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa peternakan ayam ras di Jawa Timur positif terdeteksi adanya virus Avian Influenza

sebesar 20% dari 100 sampel. Hasil penelitian juga menunjukkan dari empat (4) daerah terdapat dua (2) daerah yang positif terdeteksi virus Avian Influenza yaitu Blitar dan Lamongan. Berarti 50% daerah yang diambil sampelnya positif terdeteksi virus Avian Influenza sehingga dapat dikatakan bahwa wilayah di Jawa Timur sudah terinfeksi virus Avian Influenza. Kedua daerah ini merupakan lumbung ternak ayam ras Jawa Timur dengan produksi yang besar untuk daging dan telur ayam ras. Produksi ayam ras berupa daging dan telur ayam dari Lamongan dan Blitar dikirim ke daerah-daerah lain yang tidak menutup kemungkinan bertindak sebagai pembawa penyakit flu burung yang tidak menutup kemungkinan daerah lain tertular.

Berdasarkan hasil penelitian dari 100 sampel ekor ayam ras dengan 4 daerah yaitu Lamongan, Blitar, Jember dan Mojokerto disimpulkan bahwa terdeteksi adanya virus *Avian Influenza* subtipe H5 pada ayam ras sebesar 20%. Terdapat 50% wilayah yang diperiksa terdeteksi adanya virus *Avian Influenza* subtipe H5 pada ayam ras yaitu daerah Lamongan dan Blitar.

Saran dari penelitian ini adalah penerapan biosecurity secara ketat di tingkat peternak mulai dari transportasi DOC, manajemen kandang, transport ayam hidup sampai pengolahan pasca panen. Perlu kerjasama antar instansi terkait terhadap sosialisasi pada masyarakat tentang virus *Avian Influenza* mulai dari penyebaran sampai penanggulangannya sehingga kasus ini dapat dicegah.

---

Dibiayai oleh Bagian Proyek Pengkajian dan Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi  
DIPA PNBPNomor :  
Kontrak Nomor : 615/J03.2/PG/2006  
Dirbinlitabmas Dirjen Dikti, Depdiknas

## SUMMARY

### Prevalence Rate of Avian Influenza through Identification & Isolation of its Virus on Broiler Farm in East Java

(Emy Koestanti Sabdoningrum , Dadik Rahardjo, Hario Puntodewo S)<sup>(\*)</sup>  
<sup>(\*)</sup>Department of Veterinary Public Health Faculty of Veterinary Medicine  
University of Airlangga  
Kampus C Mulyorejo Surabaya, 60115. Telp. 031-5992785

The occurrence of Avian Influenza (AI) in Indonesia since 2003 and no available data about the prevalence of the virus isolate in broiler farm in East Java, posed problems about how to know the prevalence rate of the disease through identification and isolation of its virus on broiler farm in this province. The purpose of this research was to identify the prevalence of AI virus on Broiler Farm in East Java.

This research done by using facilities of the laboratories of Virology, The Faculty of Veterinary Medicine, Airlangga University. This research conducted through four steps. Firstly, was the decision of research design. Secondly, was sample collection on the field. Thirdly, was the laboratory examination and fourthly, was the data analysis and report writing. The first and second step include research design employed (survey) and the farm used as the sample collection using the stratified random sampling methods. Five farms chosen from each regions ( Blitar, Mojokerto, Jember and Lamongan).

The results showed that 20% of 100 samples of the broiler farms in East Java was positively contain of AI virus. Also, Blitar and Lamongan were positively infected by AI virus.

Intensive Biosecurity should be applied on DOC transportation, farm management and poultry transportation heading to the post harvest processing. The spread and control of this virus should be socialized properly. Consequently, the cooperation among all the institution involved is needed.